

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode ini merupakan aspek penting dan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu penelitian, terutama dalam hal pengumpulan data. Karena data yang diperoleh dalam penelitian merupakan gambaran dari subjek penelitian.²⁵ Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini.

Sugishirono mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berbasis filosofi positivis yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data adalah pengujian hipotesis kuantitatif/statistic Apa yang diputuskan.²⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang dimaksudkan untuk dipelajari dan kemudian digeneralisasikan. Generalisasi adalah cara untuk menarik kesimpulan tentang kelompok yang lebih individual.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 25.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 14.

Banyak berdasarkan data yang diperoleh dari sejumlah kecil individu kelompok.²⁷ Populasi disebut juga kumpulan semua (unit atau individu) yang sejenis yang dapat dibedakan menurut subjek penelitiannya, dan ditarik kesimpulannya.²⁸

Dari pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver GO-JEK di Paguyuban Jacket Ijo *Community*, Kediri. Populasi driver GO-JEK yang ada di Paguyuban Jacket Ijo *Community* tersebut sebanyak 150 driver.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* atau *non random sampling* dengan metode purposive sampling yaitu menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan juga menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10 %. Adapun kriteria yang dipakai yaitu:

1. Anggota Paguyuban Jacket Ijo *Community* Kediri
2. 20-40 tahun
3. Aktif selama 6 bulan terakhir.

²⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2015) hal. 11

²⁸ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), hal. 26

Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error rate error* saat menentukan jumlah sampel adalah 5% dan populasinya adalah 150. Besar sampel untuk survei ini adalah 105 responden..

C. Lokasi Penelitian

Jl. Penanggung Ruko Mitos H7 Bandar Lor Kec. Mojoroto Kota Kediri. Lokasi tersebut merupakan *basecamp* paguyuban Jacket Ijo *Community*.

D. Definisi Operasional Variabel

Semua variabel berada dalam format yang ditentukan peneliti, sehingga informasi tentang variabel diperoleh dan ditarik kesimpulan. Variabel adalah gejala yang peneliti perlu fokuskan.²⁹ Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Independent

Variabel *independent* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas disebut variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.³⁰ Dengan kata lain, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).³¹ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah jam kerja (X) Penjelasannya sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 2.

³⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4

Menurut Wetick, jam kerja adalah jumlah jam seseorang harus bekerja pada waktu tertentu untuk meningkatkan pendapatannya.

Tabel 3.1
Variabel Indikator X

Variabel	Indikator
Jam kerja (X)	a. Lamanya seseorang mampu bekerja secara baik b. Hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat c. Jam kerja sehari meliputi pagi, siang, sore dan malam

Sumber: Skripsi Rahmat Mustakim (2016)

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pendapatan driver gojek kediri.

Menurut Sammuelson dan Nordhaus kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Tabel 3.2
Variabel Indikator Y

Variabel	Indikator
Pendapatan (Y)	a. Lama Kerja b. Jam Kerja c. Okupasi d. Perbedaan pendidikan e. Faktor lainnya

Sumber: Skripsi Nishfu Laila Zahara (2020)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Banyaknya pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.³²

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner (angket) merupakan lembaran yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan yang berhubungan dengan jam dan pendapatan driver gojek Kediri.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah pengambilan langsung data topik penelitian sebagai sumber informasi yang dicari..³³

Sumber data pada driver GO-JEK di Paguyuban Jacket Ijo *Community*, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden

³² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi*, 72.

³³ Saifudin Anwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), 91

dengan menggunakan alat ukur berupa angket atau angket. Data utama survei ini diperoleh dengan mengisi kuesioner dari responden berupa berbagai pernyataan tentang variabel X (jam kerja) dan Y (pendapatan)..

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk survei. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam survei ini adalah metode kuesioner (kuesioner) dimana kuesioner (kuesioner) dibagikan kepada responden dan diperoleh data rinci. Kuesioner (kuesioner) adalah alat pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden untuk dijawab menggunakan kuesioner..³⁴

G. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya..³⁵ Dalam penelitian ini, kami menggunakan program SPSS (SPSS) 21.0 untuk melakukan analisis data. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang diajukan oleh pengumpul data. Tujuan dari pengeditan adalah untuk mengurangi kesalahan dan kelalaian survei yang lengkap sebanyak mungkin..

³⁴ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

³⁵ Ibid, 76.

2. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.³⁶ Kode adalah sinyal yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan informasi tentang data yang akan dianalisis atau petunjuk atau ID tentang ID. Klasifikasi adalah pengklasifikasian data survei ke dalam variabel kategori masing-masing..

3. Scoring

Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju = 1
2. Tidak setuju = 2
3. Netral = 3
4. Setuju = 4
5. Sangat setuju = 5

4. Tabulating Data

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Data-data dikelompokkan dengan teliti dan teratur. Kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

5. Processing

³⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

Processing adalah penggunaan statistik untuk menghitung dan memproses atau menganalisis data. Metode analisis pengolahannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau uraian dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur terhadap kuesioner tersebut..³⁷

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan Tabel r untuk signifikansi 5% dari derajat kebebasan (gl) = n-2. Dalam hal ini, n adalah jumlah sampel uji validasi. Jika r menghitung tabel, pertanyaan apakah indikator tersebut dinyatakan valid. dan sebaliknya. Untuk mengetahui valid tidaknya setiap item maka teknik yang digunakan teknik analisis korelasi product moment dari Pearson adalah..³⁸

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor setiap pertanyaan atau item

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

³⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

$y = \text{Skor total}$

$n = \text{Jumlah responden}$

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan derajat kehandalan atau kehandalan suatu alat ukur. Skala alpha sustainability dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliable
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti relatif reliable
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti benar-benar reliable
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliable
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel³⁹

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Ternyata, uji t dan f mengasumsikan bahwa sisanya mengikuti distribusi normal. Pelanggaran asumsi ini membatalkan uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil.⁴⁰

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji elastisitas kovarians untuk melihat apakah terdapat perbedaan variansi model regresi dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Jika perbedaan dari satu nada ke nada lainnya konstan, itu disebut pseudomi. Jika mereka berbeda, mereka

³⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.*, 97.

⁴⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis.*, 160.

disebut heterosidal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heterogenitas skema distribusi adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu dalam plot pencar, mis. B. titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, tersebar, kemudian menyempit), maka terjadi heterogenitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar, ini menunjukkan kurangnya traksi heterogen.⁴¹

3) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara model variabel dalam periode waktu tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Korelasi otomatis terjadi karena catatan berurutan terkait satu sama lain secara real-time. Model regresi yang baik adalah regresi bebas autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji kamera Watson, yang menentukan hasil pengujian berdasarkan nilai kamera Watson.⁴². Kriteria evaluasi untuk kamera Watson dijelaskan di bawah ini:

- a) Jika $0 < d < dL$ maka ada korelasi otomatis positif
- b) Jika $dL < d < dU$ berarti tidak ada kepastian tentang kejadian ini (keraguan)
- c) Jika $4-dL < d < 4$, ada korelasi otomatis negative
- d) Jika tidak ada kepastian $4-dU < d < 4-dL$ (diragukan)

⁴¹ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

⁴² Ibid, 110-111.

e) Jika $dU < d4-dU$ maka tidak ada korelasi positif atau negatif

c. Analisis Regresi Linier Sederhana Regresi Linier

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk mempelajari pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Analisis regresi sederhana digunakan ketika penelitian merupakan variabel dependen dan hanya variabel independen.

Hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas itu dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$y = a + bx$$

Informasi :

Y : variabel terikat (pendapatan)

a: konstanta

b: koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (X)

X_i : variabel bebas (jam kerja)

d. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji-F dirancang untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian:

a) Menentukan Hipotesis

H_a = artinya variabel harga dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan

H_0 = artinya variabel harga dan jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

- b) *Level of significance* $\alpha = 0,05$
- c) Menentukan F hitung
- d) Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, df pembilang $k-1=3-1=2$ dan penyebut $n-k$

- e) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- f) Membandingkan F hitung dengan F tabel

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.⁴³

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3) Koefisien Determinasi

⁴³ Damondar Gurajat, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat.⁴⁴

Dalam penelitian ini, penentuan sejauh mana variabel X (harga dan tenaga kerja) diukur dapat menjelaskan variabel dependen Y (pendapatan). Kriteria pengujiannya adalah $R^2 = 0$, yaitu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 mendekati 1 yaitu 100% berarti variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat.

⁴⁴ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.